

Mengabdikan di Masa PPKM Pandemi Covid-19 di Desa Bulusunik Kecamatan Barumun

Nadya Indra Husni

Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

e-mail : nadyaindrasiregar3@gmail.com

Abstrak

Wabah covid-19 mengakibatkan berbagai sektor lumpuh dan berdampak negatif dari adanya penyakit menular tersebut, seperti ekonomi, perindustrian, pariwisata, dan bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, proses pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan terkena dampak pandemi sehingga kegiatan pembelajaran dirumahkan, seperti pelaksanaan pengabdian mahasiswa. Namun untuk mempermudah, pelaksanaan pengabdian dapat dilakukan disekitar lingkungan rumah atau di desa terdekat. Sehingga penulis memilih melaksanakan kegiatan pengabdian di desa Bulusunik yang dekat dengan lingkungan penulis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Bulusunik dilakukan secara langsung selama satu bulan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan walaupun desa termasuk zona hijau. Pengabdian dilakukan dengan mengunjungi rumah masyarakat lalu mensosialisasikan rancangan program. Metode pemberdayaan masyarakat yang digunakan memadukan penelitian dan pengabdian serta menggunakan tiga tahapan yaitu refleksi sosial (Social Reflection), perencanaan partisipatif (Participation Planning) plus sinergi program, dan pelaksanaan program (Action Program). Semua program yang direncanakan bersama terselenggara dengan baik dan lancar hal tersebut berkat kerja keras dan kerjasama yang baik, namun penjadwalan program masih kurang baik. Lalu, respon masyarakat desa Bulusunik sangat baik terhadap pelaksanaan hasil pengabdian.

Kata Kunci: Pengabdian, Pandemi, Program, Desa Bulusunik.

Abstract

The Covid-19 outbreak has caused various sectors to be paralyzed and has a negative impact on the presence of the infectious disease, such as the economy, industry, tourism, and education. In the field of education, the learning process at various levels of education has been affected by the pandemic, so learning activities have been suspended, such as the implementation of student service. However, to make it easier, the implementation of service can be carried out around the home environment or in the nearest village. So that the author chooses to carry out service activities in Bulusonic village which is close to the author's environment. The implementation of community service activities in Bulusonic village is carried out directly for one month while still adhering to health protocols

even though the village is included in the green zone. The service is carried out by visiting the community's house and then socializing the program design. The community empowerment method used combines research and service and uses three stages, namely social reflection (Social Reflection), participatory planning (Participation Planning) plus program synergy, and program implementation (Action Program). All programs that were planned together were well and smoothly implemented thanks to hard work and good cooperation, but program scheduling was still not good. Then, the response of the Bulusonic village community was very good for the implementation of the service results.

Keywords: *Subserve, Pandemic, Programs, Bulusonic Village.*

A. PENDAHULUAN

Wabah covid-19 yang sudah setahun lebih masih merajalela ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia yang merasakan dampaknya. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan dapat dilakukan secara langsung ternyata masih harus secara daring, salah satunya pelaksanaan KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pelaksanaan KKN Kuliah Kerja Nyata atau yang disingkat dengan KKN merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa/i dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. KKN merupakan suatu kegiatan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada mahasiswa dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang diperoleh selama dikampus lalu diterapkan di luar kampus sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.II/TL.00/04/2020, bahwa KKN DR atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah adalah KKN yang merdeka diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial.¹

Tujuan dari pelaksanaan KKN-DR Sisdamas yaitu memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar melalui kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dan turut andil pada penanggulangan masa atau pasca Covid-19.

Dalam masa pandemi covid-19, program Kuliah Kerja Nyata di UIN Sunan Gunung Djati Bandung tetap dapat berjalan melalui pemberdayaan masyarakat di tengah pandemi covid-19 yang dilaksanakan disekitar tempat tinggal mahasiswa dan mengharuskan untuk menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan.

¹ Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19*, hlm. 10.

Model KKN-DR menggunakan metode Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS).

1. Lokasi pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Sisdamas 2021 dilaksanakan di lingkungan daerah yang dekat dengan tempat tinggal yaitu di desa Bulusonik, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi tersebut salah satunya karena desa Bulusonik merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan yang sama dengan daerah tempat tinggal penulis. Tujuan penulis melaksanakan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 adalah untuk membantu satuan tugas covid-19 dan pemerintah desa dalam mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan covid-19 dan mengedukasi serta menanggulangi permasalahan yang dialami masyarakat selama pandemi.

2. Waktu pelaksanaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) 2021 terhitung mulai dari tanggal 02 Agustus 2021 – 31 Agustus 2021.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Bulusonik dilakukan secara langsung selama satu bulan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan walaupun desa termasuk zona hijau. Metodologi pengabdian menggunakan metode Berbasis Pemberdayaan Masyarakat atau disingkat dengan SISDAMAS. Fokus dari kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat pada masa pandemi hingga setelah pandemi covid-19 yang berdampak bagi kehidupan.

Metode pemberdayaan masyarakat yang digunakan memadukan penelitian dan pengabdian serta menggunakan tiga tahapan yaitu refleksi sosial (*Social Reflection*), perencanaan partisipatif (Participation Planning) plus sinergi program, dan pelaksanaan program (Action Program).

Adapun tahapan metodologi pengabdian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Refleksi sosial

Terlebih dahulu menemui kepala desa untuk perizinan pengabdian lalu melakukan wawancara kepada kepala desa, perangkat desa serta masyarakat, untuk menggali informasi mengenai desa terutama potensi, kebutuhan dan masalah.

2. Perencanaan Partisipatif

Selanjutnya, tahap perencanaan partisipatif yang merupakan tahapan pengidentifikasian dan menentukan prioritas permasalahan, menggali potensi serta sumber daya di masyarakat. Tahap kedua atau siklus kedua ini dapat dilakukan perencanaan program untuk dilaksanakan pada tahap pelaksanaan program.

3. Pelaksanaan Program dan Evaluasi

Siklus ketiga yaitu pelaksanaan program dan evaluasi. Pada tahap inilah program-program yang telah direncanakan pada siklus kedua dilaksanakan. Kegiatannya dimulai dengan sosialisasi dengan memperhatikan protokol kesehatan. Evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan apa sesuai dengan yang direncanakan pada siklus kedua.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di desa Bulusonik, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penulis melaksanakan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 di desa Bulusonik adalah untuk membantu satuan tugas covid-19 dan pemerintah desa dalam mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan covid-19 serta menanggulangi permasalahan yang dialami masyarakat selama pandemi. Pelaksanaan kegiatan terhitung mulai dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di masyarakat desa Bulusonik dilakukan secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan walaupun desa termasuk zona hijau. Tidak lupa di setiap pelaksanaan selalu dianjurkan untuk mematuhi protokol kesehatan yaitu jaga jarak dan memakai masker.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, serta pelaksanaan program dan evaluasi.

Refleksi sosial merupakan proses interaksi oleh sekelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau aset kelompok masyarakat tersebut. Pada tahap ini, terlebih dahulu menemui kepala desa untuk perizinan pengabdian lalu sosialisasi pelaksanaan KKN-DR Sisdamas kepada kepala desa, perangkat desa serta masyarakat, dan tidak lupa pada tahap pertama ini digali informasi mengenai desa terutama potensi, kebutuhan dan masalah.

Kegiatan refleksi sosial dilaksanakan pada 03 Agustus 2021 sampai 06 Agustus 2021 untuk menggali informasi, potensi dan masalah yang ada di wilayah desa

Bulusonik. Penulis melaksanakan refleksi sosial dengan mengunjungi kepala desa, perangkat desa dan masyarakat. Pada tahapan ini, diperoleh beberapa informasi mengenai desa Bulusonik. Desa Bulusonik merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Pada tahun 1904 desa Bulusonik sudah ada, namun belum menjadi desa definitif. Desa tersebut masih bergabung dengan desa sibuhuan Julu yang mana adat dan pemerintahannya berada di sibuhuan Julu. Kemudian, pada tahun 1907 desa Bulusonik dibentuk menjadi desa definitif.² Letak desa Bulusonik, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas yang disampaikan oleh Kepala Desa Bulusonik yaitu arah utara berbatasan dengan desa Arsesimartorkis/ Batang Bulu Tanggal, arah selatan berbatasan dengan desa Pancaukan, arah timur berbatasan dengan Kecamatan Sosa, dan arah barat berbatasan dengan Kelurahan pasar Sibuhuan. Jumlah penduduk desa sebanyak 4.114 jiwa yang terdiri dari 968 Kepala Keluarga.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat Bulusonik menekuni berbagai mata pencaharian yaitu petani/perkebun, pedagang, wiraswasta dan PNS. Adapun yang paling banyak adalah yang berprofesi sebagai perkebun seperti kebun sawit, dan tanaman palawija (gambas, terong, daun singkong, cabai merah, cabai rawit). Kemudian, dalam hal agama, di desa Bulusonik termasuk salah satu desa yang masyarakatnya menganut bermacam-macam agama, seperti ada yang beragama Islam, Katolik, Protestan, Hindu bahkan Parmalim, begitu disampaikan oleh kepala desa Bulusonik. Namun yang menjadi agama mayoritas penduduknya adalah agama Islam. Walaupun desa Bulusonik memiliki beragam agama yang dianut tidak menjadikan masyarakatnya terpecah-belah, tetap hidup rukun. Adat kebiasaan masyarakat desa Bulusonik masih kental misalnya dalam hal pernikahan ada yang dinamakan markobar adat.

Selain diperolehnya informasi umum mengenai desa, pada tahap refleksi juga dilakukan pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di desa Bulusonik yang di bahas pada bagian hasil dan pembahasan.

Selanjutnya, Tahap perencanaan partisipatif yang merupakan tahapan pengidentifikasian dan menentukan prioritas permasalahan, menggali potensi serta sumber daya yang ada di masyarakat. Tahap kedua atau siklus kedua ini dilakukan perencanaan program untuk dilaksanakan pada tahap pelaksanaan program.

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahapan refleksi sosial atau siklus I. Setelah mengungkap masalah dan potensi yang ada di desa Bulusonik, penulis dan kepala desa, perangkat desa serta tokoh masyarakat lainnya memetakan permasalahan utama yang menjadi prioritas, kemudian membuat perencanaan program yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan program. Adapun

² Hasil wawancara dengan bapak Zulkarnain Nasution selaku Kepala Desa Bulusonik.

program-program yang direncanakan tersebut disajikan di bagian hasil dan pembahasan.

Terakhir, tahap pelaksanaan program yang telah direncanakan. Pada tahap ini, dipaparkan pelaksanaan program serta melakukan evaluasi dari kegiatan program-program yang telah dilaksanakan. Keegiatannya dimulai dengan sosialisasi dengan memperhatikan protokol kesehatan. Evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan apa sesuai dengan yang direncanakan pada siklus kedua dan melihat kebermanfaatan program yang dilaksanakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan yang dimulai dari refleksi sosial menghasilkan informasi umum yang telah disajikan sebelumnya dan juga menghasilkan identifikasi masalah dan potensi. Hasil identifikasi masalah yang dilakukan bersama kepala desa, perangkat dan masyarakat sebagai berikut.

Tabel 1. Identifikasi Masalah

No	Permasalahan
1	Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menyebabkan keterhambatan belajar anak-anak di masa pandemi, dikarenakan kurangnya pengetahuan orangtua terhadap penggunaan teknologi serta minimnya ilmu pengetahuan di bidang tertentu.
2	Kesibukan orangtua bekerja sehingga lebih sedikit waktu dengan anak untuk membahas pelajaran sekolah ataupun mengaji
3	Kepedulian masyarakat terhadap wabah covid-19 masih kurang, hal itu dimungkinkan karena label zona hijau di desa Bulusunik.
4	Kurangnya pengetahuan cara pengelolaan keuangan.
5	Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang ada tidak terawat hingga tumbuhannya mati.

Kemudian diperoleh juga hasil identifikasi potensi yang ada di desa bulusunik yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala desa, perangkat dan masyarakat.

Tabel 2. Identifikasi Potensi

No	Potensi
1.	Sumber daya alam melimpah seperti sawit, tumbuhan palawija, pohon karet. Sumber-sumber tersebut lumayan membantu perekonomian masyarakat walaupun di masa pandemi.
2.	Air sungai yang ada di desa sangat bagus dan tidak tercemar. Masyarakat sekitar menggunakan air sungai tersebut untuk mencuci, mandi bahkan air untuk diminum diambil dari sungai kemudian dimasak.

3.	Anak-anak sangat antusias untuk belajar, mengaji serta menggambar dan bernyanyi (bidang seni).
4.	Program-program desa dalam ruang lingkup sosial. 
5.	Masyarakat sekitar antusias mengikuti program peserta KKN-DR Sisdamas 2021.

Gambar 1. Perizinan serta Pemetaan masyarakat, masalah dan potensi desa bersama Kepala Desa (Siklus 1)



Gambar 2. Pemetaan masyarakat, masalah dan potensi desa bersama Tokoh Masyarakat dan perangkat desa (Siklus 1)

Untuk penyelesaian masalah-masalah tersebut pada tahap perencanaan partisipatif diadakan musyawarah bersama kepala desa, perangkat dan masyarakat desa. Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan untuk membantu masyarakat. Adapun program-program yang akan diselenggarakan nanti adalah hasil yang telah disepakati bersama. Berikut pemetaan program-program hasil diskusi.

1. Bimbingan Belajar (Bimbel)

Bimbel yang dilaksanakan merupakan kegiatan pendampingan belajar jarak jauh dan mengulangi pembelajaran yang dilakukan siswa/siswi tingkat Sekolah Dasar (SD) dan SMP mengenai pelajaran sekolah/tugas yang belum atau kurang dipahami atau pekerjaan sekolah yang harus diselesaikan di rumah. Mahasiswa KKN bertugas membantu siswa/siswi tingkat SD dan SMP untuk memahami dan

mengulangi pelajaran serta mengerjakan tugas sekolah. Pelaksanaannya dilakukan enam kali seminggu atau hari senin sampai sabtu, waktu dikondisikan selama 120 menit.

2. Mengajar di MDA

Kegiatan ini merupakan kegiatan membimbing anak-anak dalam mempelajari materi ilmu pengetahuan yang berfokus keagamaan seperti bacaan shalat, hapalan surah-surah, dan lainnya. Dilaksanakan setiap senin sampai sabtu pada sore hari.

3. Ngaji ba'da magrib

Ngaji ba'da magrib merupakan program kegiatan belajar membaca dan memahami al-qur'an (makhorijul huruf dan tajwid) bagi anak-anak dan remaja atau siswa/i tingkat SD dan SMP/MTs. Pelaksanaan dilakukan lima kali seminggu pada malam hari.

4. Senam pagi sehat merupakan program kegiatan yang dilaksanakan pada bidang kesehatan penting dilaksanakan di masa pandemi supaya menjaga pikiran tetap fresh dan imun kuat untuk melaksanakan aktivitas lainnya dengan kesehatan tubuh yang bagus.

5. Sosialisasi cara mencuci tangan dan mencegah covid-19 kepada masyarakat dan anak-anak. Program ini merupakan salah satu kegiatan untuk mencegah penularan covid 19 yang di sosialisasikan kepada masyarakat dan anak-anak dilingkungan sekitar.

6. Memperingati HUT RI 76 Tahun. Program kegiatan ini dilaksanakan yang bertepatan di bulan Agustus. Dalam memeriahkan HUT RI pada 17 Agustus 2021 diadakan kegiatan perlombaan yang hanya diikuti oleh anak-anak tingkat SD dan SMP yang berada di sekitar posko mahasiswi KKN (daerah sekitar lingkungan rumah Kepala Desa).

7. Bubur Asyuro 10 Muharram. Kegiatan ini dilakukan karena bertepatan dengan bulan muharram, kegiatan ini diadakan dalam rangka memeriahkan 10 muharram yang jatuh pada tanggal 19 Agustus 2021. Selain itu, kegiatan ini dapat memperat persaudaraan sesama muslim karena biasanya membuat bubur asyuro pada 10 muharram selalu diadakan secara berkelompok.

8. Apotik hidup di KRPL desa Bulusonik. Pelaksanaan penanaman tumbuhan apotik hidup ini dilaksanakan bersama ibu PKK serta anak-anak dilingkungan sekitar sebagai salah satu edukasi untuk mengisi waktu luang yang lebih bermanfaat. Adapun tanaman yang dapat ditanam yaitu tumbuhan daun sirih,

tumbuhan jahe, serih, dan lengkuas. Setelah ditanam, tumbuhan tersebut dibawa ke KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) desa Bulusonik.

9. Pembagian Bantuan Langsung Tunai. Program ini merupakan salah satu program desa dengan adanya partisipasi mahasiswa KKN-DR saat pembagiannya.
10. Berpartisipasi dalam Penyuluhan Gizi dan kehamilan. Kegiatan ini merupakan salah satu program dari puskesmas Kecamatan Barumun yang melakukan sosialisasi kepada warga sekitar mengenai gizi dan kehamilan. Kegiatan ini dilakukan sekali di posyandu desa Bulusonik.
11. Posyandu dan Pembagian Vitamin Anak. Merupakan program desa Bulusonik mengenai kesehatan balita dan ibu hamil. Pada program ini akan diberikan vitamin, obat tetes polio kepada bayi dibawa umur 6 bulan, kapsul merah dan pil cacing kepada anak usia satu sampai lima tahun, dan kapsul biru kepada bayi umur enam sampai sebelas bulan, serta dilakukan pengukuran tinggi dan berat badan si anak.
12. Memanen gambas (hasil tumbuhan palawija). Program ini merupakan suatu ilmu baru bagi mahasiswa KKN-DR tentang bagaimana cara memanen gambas (hasil tumbuhan palawija) yang baik. Kebun tersebut adalah milik salah satu masyarakat di desa Bulusonik.
13. Sosialisasi perencanaan keuangan di masa PPKM. Program sosialisasi mengenai perencanaan keuangan ini merupakan program yang sesuai dengan jurusan penulis. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara menjumpai masyarakat sekitar.



Gambar 3. Siklus 2 Perencanaan program

Setelah perencanaan program untuk mengatasi permasalahan maka dilakukan tahapan merealisasikan program. Tahap pelaksanaan dilakukan secara luring (luar jaringan). Adapun program-program yang telah terlaksana berdasarkan jadwal kegiatan harian yaitu sebagai berikut.

Tabel. 3 Pelaksanaan Program

No	Nama Program	Frekuensi	Bidang
1	Bimbingan Belajar (Bimbel)	13 kali	Pendidikan
2	Mengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	15 kali	Pendidikan
3	Mengajar Ngaji ba'da magrib	15 kali	Pendidikan & agama
4	Penyuluhan tentang Gizi dan Kehamilan	1 kali	Kesehatan
5	Senam pagi sehat	4 kali	Kesehatan
6	Posyandu dan Pembagian Vitamin Anak	1 kali	Kesehatan
7	Sosialisasi cara mencuci tangan dan mencegah covid-19	3 kali	Kesehatan
8	Memanen gambas (hasil tumbuhan palawija)	1 kali	Ekonomi
9	Sosialisasi Perencanaan Keuangan di masa PPKM	2 kali	Pendidikan & Ekonomi
10	Pembagian BLT	1 kali	Sosial
11	Apotik Hidup di KRPL desa Bulusonik	1 kali	Sosial
12	Memperingati HUT RI 76 Tahun	1 kali	Sosial
13	Kegiatan Bubur Asyuro 10 Muharram	1 kali	Sosial
14	JumBer (Jum'at Bersih) di Madrasah	1 kali	Kebersihan

Berikut dokumentasi pelaksanaan program

1. Bimbingan Belajar (BimBel)





2. Mengajar di MDA



3. Mengajar Ngaji ba'da magrib



4. Penyuluhan tentang Gizi dan Kehamilan



5. Senam pagi sehat



6. Posyandu dan Pembagian Vitamin Anak





7. Sosialisasi cara mencuci tangan dan mencegah covid-19



8. Memanen gambas (hasil tumbuhan palawija)



9. Sosialisasi Perencanaan Keuangan di masa PPKM



10. Pembagian BLT



11. Apotik Hidup di KRPL desa Bulusonik



12. Memperingati HUT RI 76 Tahun



13. Kegiatan Bubur Asyuro 10 Muharram



14. JumBer (Jum'at Bersih) di Madrasah



Adapun evaluasi dari program-program yaitu Semua program yang direncanakan bersama terselenggara dengan baik dan lancar hal tersebut berkat kerja keras dan kerjasama yang baik, namun penjadwalan program masih kurang baik. Lalu, respon masyarakat desa Bulusonik sangat baik terhadap pelaksanaan KKN-DR Sisdamas 2021. Masyarakat sangat terbantu terutama dalam hal pendidikan, karena para orangtua khawatir terhadap pendidikan anak yang hanya dilakukan sekali seminggu dan hanya memberikan materi tugas kepada murid, sedangkan waktu orangtua untuk membantu anaknya mengerjakan tugas sangat terbatas karena sibuk bekerja.

E. PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa/i yang merupakan suatu kegiatan yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada mahasiswa dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang diperoleh selama di kampus lalu diterapkan di luar kampus sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring atau melalui tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, sering mencuci tangan dan protokol kesehatan lainnya. Adapun program yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu bimbingan belajar, mengajar di MDA, mengajar ngaji *ba'da* magrib, pembagian BLT, pembuatan apotek hidup di KRPL, dan lainnya yang dicantumkan dalam artikel ini. Pengabdian di masyarakat ini direspon oleh masyarakat desa Bulusunik sangat baik dan sangat antusias. Adanya KKN-DR masyarakat lebih terbantu dalam menghadapi covid-19 ini baik dalam bidang pendidikan, ekonomi maupun sosial masyarakat, dan bagi mahasiswa sendiri pengalaman ini menjadi sesuatu yang sangat berharga sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Allah SWT dan mengucapkan terima kasih kepada orangtua, bapak Kepala Desa, masyarakat dan pihak lain yang telah membantu penulis dalam terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dengan tema Mengabdikan di Masa PPKM Pandemi Covid-19 di Desa Bulusunik, Kecamatan Barumun.

G. DAFTAR PUSTAKA

LP2M UIN Bandung. 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung : Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Wawancara dengan Kepala Desa pada 03 Agustus 2021.

Wawancara dengan tokoh masyarakat pada 03 Agustus 2021.

Wawancara dengan perangkat Desa pada 06 Agustus 2021.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.